

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kepemimpinan sangat penting dalam mengatur sebuah kelompok, organisasi dan kehidupan politik suatu negara. Ketika berbicara tentang kepemimpinan dalam negara, tentu juga berbicara tentang pemimpin yang mempunyai andil dalam mengurus negara tersebut. Dalam mewujudkan kehidupan politik negara dengan baik, maka pemimpin sudah sepatutnya melakukan tindakan responsif dalam menata tatanan politik warga negaranya.

Dalam tulisan ini, penulis menyimpulkan pentingnya kepemimpinan politik versi Musa dalam menata dan mengatur kehidupan berpolitik suatu negara. Pada titik ini, Musa bisa menjadi model pemimpin bagi pemimpin politik dewasa ini dalam mengatur kehidupan berpolitik negaranya. Berdasarkan penjelasan di bab sebelumnya, penulis melihat ada beberapa aspek yang menjadi relevansi kepemimpinan Musa yang dapat dijadikan pedoman pemimpin dalam bidang politik di Indonesia dewasa ini.

*Pertama*, tanggung jawab. Sebagaimana Musa yang bertanggung jawab atas tugas-tugas yang membuatnya, pemimpin dalam politik juga diajak agar memiliki keutamaan tersebut. Tanggung jawab sangat penting dalam membangun dunia politik yang dijalankan oleh pemimpin dalam masa kepemimpinan politiknya. Artinya, sebagai pemimpin dalam aspek politik, ia tentu punya andil besar dalam menata dan mengkoordinasi anggota-anggotanya agar segala cita-cita dan visi misi yang dibuat secara kolektif dapat tercapai dengan maksimal. Dengan demikian, konsekuensi logis dari menjadi seorang pemimpin dalam bidang politik ialah dengan menjawab segala tuntutan politik sehingga ia mampu bertanggung jawab penuh terhadap tugas-tugas yang diperintah oleh rakyat melalui undang-undang atau konstitusi negara.

*Kedua*, rendah hati. Aspek kerendahan hati sangat penting dan perlu dalam diri seorang pemimpin dalam bidang politik. Sebagaimana Musa yang selalu rendah hati di hadapan Tuhan dan bangsa Israel yang dipimpinnya, maka sang pemimpin dalam bidang politik pun dituntut agar memiliki keutamaan tersebut. Pada titik ini, pemimpin dengan memiliki kapasitas kerendahan hati mampu memimpin rakyat dengan pendekatan hati, semisal responsif terhadap rakyat yang sangat lemah, dimarjinalkan secara politik dan kurang mendapat akses keadilan di tengah masyarakat.

*Ketiga*, tegas. Ketegasan diri sang pemimpin dalam dunia politik diperlukan demi berjalannya roda kepemimpinan politik bagi rakyat. Artinya, menjadi pemimpin yang tegas dimaksudkan agar rakyat mampu digerakkan lebih cepat, siap sedia membaca arah perpolitikan dan demokrasi dalam dunia politik. Pada titik ini, ketegasan diri sang pemimpin diwujudkan dalam bentuk siap sedia menegakkan hukum positif demi berjalannya aspek keadilan dan persamaan dalam dunia politik.

*Keempat*, setia. Pemimpin dalam bidang politik diajak agar selalu setia. Kesetiaan ini mesti diimplementasikan dalam bentuk menjalankan perintah undang-undang demi mensejahterakan rakyat. Ambil misal ialah ketika ia setia untuk tidak melancarkan aksi korupsi, praktik suap dan sebagainya yang semuanya itu sangat dilarang dalam konstitusi negara.

*Kelima*, jujur. Pemimpin dalam bidang politik mesti memiliki keutamaan kejujuran. Keutamaan ini membuat pemimpin dapat bertindak baik secara moral sehingga ia mampu secara perlahan menghindari diri dari potensi korupsi, kasus suap dan tindakan ketidakjujuran lainnya dalam politik.

## **5.2 Usul Saran**

Berdasarkan pelbagai masalah kepemimpinan dalam politik dewasa ini, maka penulis merasa perlu untuk menawarkan beberapa usul-saran bagi beberapa pihak berikut.

### **5.2.1 Bagi Pemimpin dalam Politik**

Pemimpin di Indonesia khususnya pemimpin politik diajak melihat dan membaca arah politik bangsa dengan jeli dan tepat. Artinya, perlu ada sikap antusiasme dan partisipatif dalam dirinya agar sadar bahwa bangsa Indonesia sedang tidak baik-baik saja. Persoalan seputar kasus korupsi, nepotisme dan kasus suap lainnya yang tengah menggerogoti tubuh bangsa ini tentu menjadi bagian dari perhatian khusus sang pemimpin politik. Karena itu, pemimpin politik bangsa tentu perlu dalam menambah wawasan kepemimpinan dalam berpolitik.

Dalam menambah wawasan kepemimpinan, pemimpin politik diajak untuk melihat keteladanan kepemimpinan dalam diri tokoh besar. Lebih lanjut, model kepemimpinan yang ditawarkan penulis ialah kepemimpinan versi Musa. Musa dengan segala keutamaan dan corak kepemimpinannya dapat menjadi pegangan alternatif bagi pemimpin politik bangsa. Sebagaimana Musa, pemimpin sejatinya diajak untuk selalu tanggung jawab, rendah hati, tegas dan setia dalam kepemimpinannya sebagai pemimpin politik bangsa Indonesia.

### **5.2.2 Bagi Rakyat**

Rakyat adalah pemegang utama kekuasaan. Artinya, secara legitim rakyat mempunyai hak untuk mendapatkan praktik kepemimpinan yang baik dari pemimpin atau pemerintah. Di sini, rakyat diajak agar tidak tinggal diam atas segala permasalahan politik bangsa Indonesia. Sebagaimana bangsa Israel yang juga taat kepada perintah Allah melalui Musa, maka rakyat Indonesia juga diajak agar bertindak responsif, partisipatif dan kooperatif terhadap segala kebijakan pemimpin bangsa. Jadi, rakyat bukan saja melancarkan kritik melainkan juga tanggap dan aktif dalam bekerja sama dengan pemimpin politik semisal melaporkan oknum pemimpin politik yang diduga menebarkan isu suap sebelum pemilu berlangsung dan lain-lainnya.

### **5.2.3 Bagi Mahasiswa Politik**

Mahasiswa politik yang dimaksudkan di sini ialah mahasiswa yang tengah belajar tentang politik dan kepemimpinan dalam politik. Sebagai generasi muda, mahasiswa politik tentunya mempelajari teori dan praktik kepemimpinan dalam politik dengan baik.

Dalam kuliah politik, mahasiswa diajak agar dengan luas melihat model kepemimpinan dalam politik dewasa ini. Ia mestinya merasa terganggu dengan situasi kepemimpinan politik yang acap kali diwarnai dengan praktik korupsi, kolusi, nepotisme, dan kasus suap lain yang masih saja menjerat negara Indonesia.

Pada titik ini, bahan bacaan atau literasi mahasiswa politik mesti komprehensif, bukan hanya melihat keutamaan kepemimpinan politik dari tokoh politik, filsuf politik dan sebagainya, melainkan juga menjangkau sumber bacaan dari perspektif Kitab Suci, khususnya Alkitab. Pada titik ini, perspektif kepemimpinan menurut Musa dalam kitab Keluaran menjadi opsi alternatif bagi sumber bacaan politik mahasiswa.

### **5.2.4 Bagi Partai Politik**

Partai politik merupakan wadah utama dalam meningkatkan kualitas kepemimpinan anggotanya. Artinya, ia sepatutnya mampu melahirkan pemimpin politik yang ideal demi peningkatan mutu politik dalam diri anggotanya. Lebih lanjut, mesti ada pendidikan dan sosialisasi politik secara internal agar pemimpin yang lahir ke tengah publik sungguh menjadi pemimpin yang sesuai dengan harapan dan cita-cita bersama. Pendidikan politik merupakan salah satu fasilitas edukatif sehingga memudahkan calon pemimpin dalam mengetahui, mengenal, dan mengembangkan potensi untuk memimpin dengan baik.

Idealnya, pendidikan politik dalam partai politik ialah urgen demi menanamkan keutamaan-keutamaan moral dalam diri masing-masing calon pemimpin dalam politik. Keutamaan-keutamaan semisal tanggung jawab yang total, totalitas melayani dengan rendah hati, ketegasan, totalitas dalam loyalitas, dan kejujuran dalam hidup mesti menjadi kurikulum wajib dalam sistem pendidikan partai politik di Indonesia dewasa ini.

Akhirnya, dalam penerapan nilai-nilai kepemimpinan, partai politik sudah mestinya sedini mungkin untuk menjadikan kepemimpinan Musa sebagai salah satu pedoman dalam menjaga keawetan mutu suatu kepemimpinan politik anggotanya. Aspek tanggung jawab, kerendahan hati, tegas, setia dan jujur yang ada dalam diri Musa sejatinya juga menjadi keutamaan pemimpin yang lahir dari partai politik.

## DAFTAR PUSTAKA

### I. ALKITAB

Lembaga Alkitab Indonesia. *Alkitab: Deuterokanonika*. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia, 2015.

### II. KAMUS

Echols, John M. dan Hasan Shadily. *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta: Gramedia, 1982.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.

### III. BUKU

A.M, Mangunhardjana. *Kepemimpinan*. Yogyakarta: Yayasan Kanisius, 1976.

Andriansyah. *Kepemimpinan Visioner Kepala Daerah*. Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama, 2015.

Brettler, Marc Zvi. *God is King: Understanding an Israelite Metaphor*. England: Sheffield Academic Press, 1989.

Budiardjo, Miriam. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia, 2007.

Carr, David M. *An Introduction to The Old Testament: sacred texts and imperial contexts of the Hebrew Bible*. United Kingdom: Wiley Blackwell Publishing, 2010.

Chaniago, Aspizain. *Pemimpin dan Kepemimpinan-Pendekatan Teori & Studi Kasus*. Jakarta: Lentera Ilmu Cendekia, 2017.

Crossan, Mary dkk. *Devoping Leadership Character*. New York: Routledge, 2016.

Darmawijaya. *Seluk Beluk Kitab Suci*. Yogyakarta: Kanisius, 2009.

Ferguson. *Leadership Skill*. USA: Infobase Publishing, 2009.

Gadobani, Bernadus. *Kepemimpinan Politik yang Beriman*. Ende: Nusa Indah, 2006.

Gmirkin, Russell E. *Berossus and Genesis, Manetho and Exodus: Hellenistic histories and the date of the Pentateuch*. New York: T&T Clark, 2006.

Gordon, Thomas. *Kepemimpinan yang Efektif*. Jakarta: CV Rajawali, 1986.

- Hauge, Martin Ravndal. *The Descent from Mountain: Narrative Patterns in Exodus 19-40*. England: Sheffield Academic Press, 1998.
- Johnstone, William. *Chronicles and Exodus: an Analogy and Its Application*. England: Sheffield Academic Press, 1998.
- Mufti, Muslim. *Teori-Teori Politik*. Bandung: Pustaka Setia, 2019.
- Murin, Viktus. *Pengabdian di Tengah Prahara Korupsi*. Jakarta Barat: LKAK, 2013.
- Musakabe, Herman. *Mencari Kepemimpinan Sejati di Tengah Krisis dan Reformasi*. Jakarta: Penerbit Citra Insan Pembaru, 2004.
- \_\_\_\_\_. *Pemimpin dan Krisis Multidimensi: Etika dan Moralitas Kepemimpinan*. Kupang: Yayasan Citra Insan Pembaru, 2001.
- Pamudji, S. *Kepemimpinan Pemerintahan di Indonesia*. Jakarta: PT Bina Aksara, 1985.
- Pranoto, Suhartono W. *Bandit Berdasi: Korupsi Berjemaah*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2008.
- Purboadji, Aristo. *Demokrasi Kuat, Mimpi Buruk Koruptor*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2015.
- Riberu, J. *Dasar-Dasar Kepemimpinan: Pegangan Praktis Bagi Pemimpin Masyarakat*. Jakarta: Leppenas, 1982.
- \_\_\_\_\_. *Dasar-Dasar Kepemimpinan: Pegangan Praktis Bagi Pemimpin dan Calon Pemimpin Masyarakat yang sedang Membangun*. Jakarta: Luceat, 1978.
- Robinson, Mike. *Exodus God And The King of Kings: The Case For God, Moses, And The Exodus*. Alabama: Applied Apologetics Press.
- Supriyadi (ed.), *Moses and Monotheism: Musa dalam sudut pandang psikoanalisis Sigmund Freud*. Yogyakarta: Forum, 2017.
- Vries, Manfred F. R. Kets. *Reflections on Character and Leadership*. New York: John Wiley & Sons Ltd, 2009.
- Williams, Michael. *Leadership for Leaders*. India: Replika Press, 2005.

#### **IV. ARTIKEL**

- Gini, Al dan Ronald M. Green, "Three Critical Characteristics of Leadership: Character, Stewardship, Experience". *Journal of the Center for Business Ethics Bentley University*, Vol. 119, No. 4, Juli 2002.
- Hannah, Sean T dan Bruce J. Avolio, "Moral Potency: Building the Capacity for Character-Based Leadership". *Consulting Psychology Journal*, Vol. 62, No. 4, Desember 2010.

- Imawan, Riswandha. "Kepemimpinan Nasional dan Peran Militer dalam Proses Demokratisasi". *Jurnal Ilmu Sosial dan Politik*, Vol. 4, No. 1, Juli 2000.
- Khumaidi, Mohamad Arief. "Agama dalam Negara, antara Teokrasi, Sekuler, dan Tamyiz". *Jurnal Iman dan Spiritualitas*, Vol. 1, No. 4, Juli 2021.
- Sinaga, Janes dkk. "Karakter Kepemimpinan Musa Inspirasi Setiap Pemimpin". *Jurnal Teologi dan Pelayanan Kontekstual*, Vol. 12, No. 2, Desember 2021.
- Sosik, John J dan John C. Cameron, "Character and Authentic Transformational Leadership Behavior: Expanding the Ascetic Self toward Others". *Consulting Psychology Journal*, Vol. 62, No. 4, Juli 2010.

## V. SKRIPSI

- Aldion, Vinsensius. "Kepemimpinan Politik dalam Ranjau Kapitalisme di Indonesia". Skripsi Sarjana, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2018.
- Manggabarani, Andi Ubaidillah. "Strategi Kepemimpinan Politik Adnan Purichta Ichsan di Kabupaten Gowa". Skripsi Sarjana, Universitas Hassanudin Makassar, 2020.

## VI. INTERNET

- Fajri, Dwi Latifatul. "8 Kasus Korupsi di Indonesia Berdasarkan Total Kerugian Negara". <https://katadata.co.id/safrezi/berita/6201fc94110d8/8-kasus-korupsi-di-indonesia-berdasarkan-total-kerugian-negara>, diakses pada 9 Mei 2022.
- John, Waroy. "Kitab Keluaran". <https://wrjohnblog.wordpress.com/kitabkeluaran/>, diakses pada 29 November 2022.
- Komunitas Tanya Biblika. "Kitab Keluaran". <https://www.gotquestions.org/Indonesia/kitab-Keluaran.html>, diakses pada 31 Januari 2023.
- \_\_\_\_\_. "Abraham dan Ishak". <https://www.gotquestions.org/Indonesia/Abraham-dan-Ishak.html>, diakses pada 17 Februari 2023.
- Lumintang, Aswin. "Tanggung Jawab Musa dalam Kehambaan". <https://manado.tribunnews.com/2021/10/04/bacaan-alkitab-keluaran-1815-16-tanggungjawab-musa-dalam-kehambaan>, diakses pada 30 September 2022.
- Mutiara, Dian Anditya. "Selain James Arthur, Berikut ini 4 Kasus Perselingkuhan Politisi Indonesia yang Mengebuhkan". <https://wartakota.tribunnews.com/2021/01/28/selain-james-arthur-berikut-ini-4-kasus-perselingkuhan-politisi-indonesia-yang-mengebuhkan>, diakses pada 9 Mei 2022.

- Tim Katolisitas. "Bagaimana teladan Bunda Maria dalam Kerendahan Hati". <https://www.katolisitas.org/unit/bagaimana-teladan-bunda-maria-dalam-kerendahan-hati/>, diakses pada 22 April 2023.
- Timred Asana. "Servant Leadership: How to Lead by Serving Your Team". [https://asana.com/id/resources/servantleadership?gclid=CjwKCAjw6vyiBhB\\_EiwAQJRopiQnKrkyeTv2KjNDUc28dTTh1swPuC9mfoRqFA8hJhOyl6q9USedBxoCtI4QAvD\\_BwE&gclsrc=aw.ds](https://asana.com/id/resources/servantleadership?gclid=CjwKCAjw6vyiBhB_EiwAQJRopiQnKrkyeTv2KjNDUc28dTTh1swPuC9mfoRqFA8hJhOyl6q9USedBxoCtI4QAvD_BwE&gclsrc=aw.ds), diakses pada 13 Mei 2023.
- Timred Unkris. "Nabi Musa". <http://p2k.unkris.ac.id/id3/130652962/NabiMusa>, diakses pada 16 September 2022.
- Yayasan Lembaga Sabda. "Tujuan dan Survei Keluaran". <https://alkitab.sabda.org/article.php?id=134#:~:text=Keluaran%20ditulis%20untuk%20memberikan%20laporan,mengenai%20perjanjian%2DNya%20dengan%20mereka.>, diakses pada 31 Januari 2023.
- Wikipedia Bahasa Indonesia. "Taurat". <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Taurat>, diakses pada 8 Februari 2023.
- \_\_\_\_\_. "Teokrasi". *Wikipedia*. <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Teokrasi>. Diakses pada 8 Februari 2023.

## VII. MANUSKRIP

- Dhogo, Petrus Cristologus. "Pentateukh" *Diktat Kuliah (Ms)*. Maumere: STFK Ledalero, 2013.
- Lewar, Paulus Pati. "Pentateukh" *Diktat Kuliah (Ms)*. Maumere: STFK Ledalero, 2018.